



KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MASA COVID-19 DI MTS 02 AL-MAARIF SINGOSARI

Rifqotul Hasanah¹, Abdul Jalil², Fita Mustafida³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: ¹rhasanah63@gmail.com, ²abd.jalil@unisma.ac.id,
³fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

The presence of a virus that is often called Covid-19 causes limited activities. Activities that cause crowds are not allowed to be held. This has an impact, one of which is education. The level of performance and motivation of teachers at MTs Al-Maarif 02 Singosari is still very much needed. This is due to the inhibiting factors, with these factors affecting the managerial competence of the principal. Among these factors are internal and external. The internal factor is the lack of motivation from the teacher himself which causes his performance to decrease. Meanwhile, external factors such as support from the surrounding community and the lack of participation of parents in conducting online learning. Therefore, the efforts of school principals are needed to continuously improve teacher performance during the Covid-19 pandemic.

Kata Kunci: manajerial, kinerja guru, pandemic covid-19

A. Pendahuluan

Pada era pendidikan saat ini Proses pembelajaran menjadi proses pembelajaran yang berbeda, tentu dengan adanya wabah yang kita sebut dengan virus corona, hal ini menjadi dampak yang sangat berpengaruh salah satunya terhadap pendidikan. Dalam hal ini pemerintah memberi kebijakan. Pada tanggal 24 Maret 2020, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran akan diadakannya proses pembelajaran online pada masa covid-19 yakni pembatasan sosial (*social distancing*). Salah satu yang berdampak merugikan diantaranya ada pada bidang pendidikan, tentu pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka dengan demikian menggunakan sistem daring (*dalam jaringan*). Dengan situasi yang seperti ini diperlukan peran yang aktif dalam mengoptimalkan pembelajaran, meskipun dengan sistem yang berbeda pun pembelajaran harus tetap berjalan secara efektif.

Dalam hal ini kepala sekolah menjadi peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mengenai tentang tenaga kependidikan, akan melaksanakan tugasnya dengan profesional sesuai dengan profesinya. Sedangkan tenaga

pendidik yang tidak melakukan secara profesional maka tidak akan tercipta tanpa adanya usaha untuk mengembangkan. Diantaranya yakni melalui memberikan dukungan yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dan mempunyai peran yang sangat penting. Kepala sekolah merupakan struktur tertinggi pada organisasi di sekolah, yang mempunyai wewenang untuk memimpin mengatur dan menjalankan sumber daya di sekolah diantaranya proses belajar mengajar, dalam hal ini kepala sekolah tentu memiliki peranan yang sangat penting, yang dapat mempengaruhi serta mengkoordinasi sarana dan prasarana pendidikan yang berada di lingkungan sekolah. Mengenai tentang kepala sekolah memang bisa diartikan secara luas, ada banyak artikel maupun jurnal yang membahas tentang peranan kepala sekolah.

Pendidikan dapat membentuk pengembangan sumber daya manusia, begitupun dengan tenaga pendidik. Seorang guru dapat mewujudkan tujuan pendidikan dengan berbagai strategi yakni mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja. Demikian seorang guru dianggap begitupun dihormati dalam upayanya untuk mendukung siswa dalam menumbuhkan kekuatannya, yang berupa potensi pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal itu kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Hampir keseluruhan guru paling menentukan pada proses belajar mengajar. Untuk menguatkan suatu visi dan misi agar tercapainya tujuan maka diantara salah satunya adalah penguatan dari kinerja. Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas hal ini, sebagaimana dalam situasi seperti sekarang kinerja merupakan bagian penting untuk terus dikembangkan. Kinerja dapat ditingkatkan apabila terdapat kesesuaian antara pekerjaan dan keahliannya, begitupun dengan guru pada bidang penempatannya. Penempatan guru pada bidangnya mutlak harus dilakukan. Bila ditempatkan pada bidang yang tidak sesuai keahliannya maka berakibat menurunnya cara dan hasil kerja seorang guru. Selain itu juga berdampak pada perkembangan siswa. Oleh karena itu kinerja guru sebagai agen pembelajaran termasuk tingkatan dan pengaruh besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Terlepas dari tanggung jawab yang diemban oleh kepala sekolah, sebagai seorang guru merupakan bagian yang memiliki kewajiban untuk membantu kelancaran kepala sekolah dalam mencapai tujuan. Definisi kata guru memiliki makna profesional sebagaimana yang merujuk pada tugas utamanya. Yaitu, mengajar, mendidik mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik. Kalimat profesional juga merujuk pada kalimat efektif sehingga seorang guru mampu mencerminkan kinerja serta mencukupi standar mutu atau norma etik tertentu. Selain itu, guru juga berupaya membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong peserta didik untuk menggali potensi dan minat bakat peserta didik. Kinerja guru bisa

dilihat dari tanggung jawabnya dalam melaksanakan kewajiban sebagai profesi guru. Dalam hal ini kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Hampir keseluruhan guru paling menentukan pada proses belajar mengajar. Pada proses upaya untuk memperbaiki sama halnya dengan meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan sumbangan yang signifikan hal ini harus didukung oleh para guru yang profesional dan berkualitas. Sebagai seorang guru yang memiliki kontribusi penting bagi pendidikan tidak bisa di lepaskan. Disebabkan beraneka ragam kebijakan tentang peningkatan kualitas guru.

Melihat situasi dan kondisi yang terjadi saat ini maka proses pembelajaran cukup terbilang kurang efektif sehingga kondisi seperti sekarang merupakan kesempatan bagi kepala sekolah atau guru dan lainnya untuk berinovasi seperti halnya lebih mengkreasikan model pembelajaran dengan memanfaatkan gadget. Dan bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin untuk andil dalam melihat situasi pada masa pandemi. Beberapa hal yang terjadi ketika melakukan observasi di MTs Almaarif 02 Singosari dilihat bahwa tenaga pendidik tidak sepenuhnya berjalan optimal, sehingga perlu adanya kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan manajerialnya dalam peningkatan kinerja guru. Dapat digaris bawahi dalam rangka peningkatan kinerja guru di lembaga Madrasah Tsanawiyah diperlukan strategi untuk mewujudkan kinerja guru yang profesional di tengah pandemi saat ini. sehingga pada permasalahan yang sudah dijabarkan tersebut, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 02 Singosari.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk meneliti lebih akurat lagi peneliti menggunakan metode penelitian berupa pendekatan kualitatif. Sebagaimana menurut Sugiyono (2011:8) “ karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa studi kasus karena metode kualitatif diadopsi untuk “unit sistem”. Menurut (Narbuko: 2012) “Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat individu, buku, atau sumber lain.” Oleh karena itu penelitian dapat mengambil data yang dapat dideskripsikan di MTs Almaarif 02 Singosari, pada tanggal 10 April -15 April 2021, yang berada pada di jalan Sidomulyo 98 Pagentan Singosari Kab. Malang 651534. Untuk menjawab permasalahan yang ada pada artikel ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi secara langsung. Dalam hal ini untuk narasumber wawancara peneliti, diantaranya adalah

kepala sekolah, guru Aqidah Akhlaq dan salah satu dari murid. Selain melakukan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi sesuai kebutuhan peneliti. dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik pengolahan data, seperti langkah-langkah dari analisis data kualitatif Miles & Huberman dalam Sugiyono (2013:247-257) melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, Penyajian kesimpulan atau keabsahan data.

C. Hasil dan pembahasan

1. *Kompetensi manajerial kepala sekolah pada masa pandemi covid 19*

Menurut (Daryanto 2011:136) kepala sekolah adalah pemimpin dalam suatu lembaga satuan pendidikan. Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam lembaga sekolah yang kehadirannya atau proses pemilihan kepala sekolah dengan secara langsung (dipilih) ditetapkan oleh yayasan atau dari pemerintah. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki kewajiban penuh serta keterampilan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. seperti pada fokus penelitian ini kepala sekolah harus memiliki keterampilan untuk mengatur sarana dan prasarana di sekolah. Melihat pada kedudukan pemimpin bahwa kepala sekolah sebagai halnya menjadi pendidik. kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar tersebut dan memperhatikan tingkat kompetensi manajerialnya. Yang artinya kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk bertanggung jawab mendorong dan memfasilitasi para guru agar meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian temuan pertama kompetensi manajerial kepala sekolah MTs Al-Ma'arif 02 Singosari bahwa kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan. Dalam struktur organisasi layaknya ada yang memanajemen, mengatur kegiatan-kegiatan manajerial mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Sehingga tujuan yang sudah direncanakan bisa berjalan dengan sesuai. Pada masa pandemi sekarang ini justru memberikan peluang bagi kepala sekolah untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sejalan dengan pernyataan diatas tentang kepala sekolah "kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga disebut pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yang mengatur dan mengarahkan semua personil sekolah yang ada" (Cahyaning, Haq, & Mustafida, 2020).

Mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah yang telah mampu diterapkan oleh kepala sekolah, antara lain

- a. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan guna mengembangkan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.

- b. Mengelola guru dan staf dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal.
- c. Senantiasa melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah.
- d. Senantiasa mengontrol dan mengawasi sekolah.

Menurut Wayan Koster dalam (Puspitasari, 2015) mengemukakan bahwa dalam konteks MPMBS (manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah) kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan: (1) menjabarkan (2) kepala manajemen (3) pengelolaan perencanaan dan pemimpin pengejaran (4) memiliki tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan tugas yang ada di sekolah. Mengemukakan pendapat diatas maka sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Almaarif 02 Singosari upaya kepala sekolah yakni kepala sekolah selalu menyertakan para personil sekolah dalam menyusun perencanaan dan proses pembelajaran. Beserta pengambilan keputusan yang akan dilibatkan pada kegiatan sekolah baik internal maupun eksternal. Kepala sekolah juga senantiasa melakukan komunikasi terhadap personil sekolah guna untuk terus menjangkau dan memantau sumber daya sekolah.

2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid 19

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan kinerja untuk mewujudkan pencapaian target sekolah. Dengan demikian dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah mengupayakan peningkatan kinerja guru. Adapun upaya setiap kepala sekolah pastinya ingin menjadikan pendidikan yang bermutu. Visi dan misi sekolah merupakan tombak utama untuk keberhasilan sebuah pendidikan. Kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin yang ditulis oleh (E. Mulyasa, 2003) diantaranya (a) jujur, (b) percaya diri, (c) tanggung jawab, (d) berani mengambil resiko dan keputusan, (e) berjiwa besar, (f) emosi yang stabil, dan (g) teladan. Sesuai hasil yang ditemukan di MTs Almaarif 02 Singosari mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan secara virtual dengan cara memberikan motivasi diantaranya mengikuti seminar baik secara gratis maupun berbayar.
- b. Melakukan pelatihan secara online.
- c. Membangun keakraban dan komunikasi yang baik. Perlu diketahui bahwa komunikasi itu sangat penting pada situasi seperti sekarang ini.
- d. Mengontrol dan memantau proses pembelajaran setiap kelas dengan cara bergabung dengan grup di setiap kelas.

- e. Melakukan rapat virtual.
- f. Memberikan kesempatan pada guru untuk memberi ide ataupun saran dalam rangka mewujudkan perbaikan sekolah kedepannya.

Mengutip dari Kunandar (2007:1) sebagai kepala sekolah yang menjadi manajer dalam mengatur harus bisa melakukan dengan maksimal agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal demikian bisa dilakukan oleh kepala sekolah jika ia mampu melakukan fungsi-fungsi dari manajemen berupa 1) perencanaan. 2) pengorganisasian. 3) pengarahan. 4) pengawasan. Upaya yang terpenting pada situasi seperti ini adalah kelancaran komunikasi dan membangun hubungan yang harmonis. Pengurangan aktivitas yang secara offline membuat kegiatan yang bersifat mendatangkan banyak orang tidak diperbolehkan. Oleh karena itu komunikasi online merupakan hal utama yang harus dilakukan bagi kepala sekolah. Dengan demikian hubungan yang harmonis pun akan terwujud antara kepala sekolah guru murid dan personil sekolah lainnya. Pengontrolan dan pemantauan juga bisa dilakukan, seperti yang sudah dituturkan oleh kepala sekolah pada bagian halaman atas. Hubungan yang harmonis pun harus dilakukan oleh kepala sekolah beserta jajarannya selain komunikasi yang penting membangun hubungan yang harmonis juga sangat diperlukan hal ini akan memudahkan kepala sekolah untuk melakukan dan merencanakan program sekolah yang bertujuan untuk memajukan sekolah.

3. Kinerja yang harus ditingkatkan oleh guru pada masa pandemi Covid 19

Pada masa pandemi ini peningkatan kinerja guru sangat diperlukan, melihat kondisi seperti saat ini yang melakukan aktivitas secara online. Dengan demikian peningkatan media pada situasi ini kepala sekolah menginginkan kinerja guru yang benar-benar memberikan pemanfaatan bagi sekolah terutama untuk siswa. Mengutip yang dikemukakan oleh Suryosubroto dalam (Pendidikan et al., 2016) bahwa "kepala sekolah seharusnya mengefektifkan seluruh personil sekolah sehingga tujuan pengelolaan pendidikan di sekolah tersebut tercapai dengan optimal." Dalam pengelolaan guru dan staf ,pengelolaan sarana dan prasarana dapat dilakukan secara optimal, kepala sekolah mengusahakan para guru ikut serta dalam melakukan peningkatan terhadap kinerjanya. Disamping itu, kepala sekolah juga saling berkoordinasi dengan pesonil sekolah sebagai pemantauan dan pengontrolan. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dengan terus memberikan pelatihan online, melakukan pelaksanaan evaluasi serta pengontrolan dan pemantauan. Berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja "Kualitas pendidikan dalam satu lembaga pendidikan tergantung pada sumber daya manusia lembaga yang ada, yakni kepala sekolah" (Rosidah, Jalil, & Muslim, 2020).

Berhubungan dengan kutipan diatas berdasarkan hasil penelitian di MTs Almaarif 02 Singosari Kepala sekolah menginginkan kinerja yang ditingkatkan oleh guru pada masa covid ini dengan terus meningkatkan media digitalisasi pendidikan. Menurut beliau pada saat covid seperti ini media merupakan poin utama untuk terus meningkatkan proses pembelajaran. Hal demikian dikarenakan kepala sekolah meyakini bahwa dengan pengembangan media bisa memudahkan guru melakukan proses pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan yang diperoleh melalui sumber-sumber buku wawancara dokumentasi dan analisis di MTs Almaarif 02 Singosari maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah pada masa covid 19 Dalam hal ini kepala sekolah dituntut untuk terus melakukan peningkatan terhadap sumber daya sekolah. dengan cara kompetensi manajerial yang sudah direncanakan. Tanggung jawab yang dimiliki bukan hanya untuk kepala sekolah namun guru juga ikut serta untuk mengembangkan sumber daya sekolah.
2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa covid-19 Kepala sekolah Mts Almaarif 02 Singosari berupaya untuk meningkatkan kinerja guru pada masa covid ini dengan cara memberikan motivasi melalui mengikuti seminar agar semangat baru selalu tumbuh dan semangat untuk melakukan yang terbaik. Mengikuti seminar juga merupakan memberikan pelatihan kepada para guru.
3. Kinerja yang harus ditingkatkan oleh guru pada masa covid-19 kinerja atau hasil yang harus dicapai, ditingkatkan adalah media. Kepala sekolah meyakini bahwa dengan pengembangan media bisa memudahkan guru melakukan proses pembelajaran. Pada situasi dan kondisi seperti sekarang ini teknologi menjadi wadah utama untuk melakukan aktivitas. Oleh karena itu, kepala sekolah menginginkan untuk kinerja dalam meningkatkan bidang teknologi lebih ditingkatkan lagi.

Daftar Rujukan

- A.Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ismuha, Khairudin, Djailani AR. (2016). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah*

- Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lamkat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.* 4(1), 46–55.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Meningkatkan+Kinerja+Guru+Pada+Sd+Negeri.+&btnG=
- Kunandar, (2007), *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Narbuko, C.&. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 *tetang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/permendiknas-no-22-tahun-2006.pdf>, diakses 07 Juli 2021
- Putri, R., Azhar, H., dan Fita, M. (2020). *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang*. JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 e-ISSN: Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2, 72–81.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7694>
- Puspitasari, N. (2015). *Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (study kasus smk batik 1 surakarta)*. Jurnnal Informa, 1.
<https://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/96>.
- Rosidah, U., Abdul, J., dan Moh, M. (2020). *Jurnal Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Ma Miftahul Ulum Kec. Gondang Kab. Mojokerto*, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7618>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.